

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Tempat Penelitian**

Penelitian *quasi eksperimental* ini bertujuan untuk mengetahui keefektivitasan pembelajaran Modul *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Mata Kuliah Keperawatan Anak terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa DIII Akper Bunda Delima Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kelompok intervensi adalah mahasiswa kelas A semester IV yang mengambil mata kuliah keperawatan anak dengan menggunakan modul dan kelompok kontrol adalah mahasiswa kelas B semester IV yang mengambil mata kuliah keperawatan anak tanpa menggunakan modul.

#### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Akademi Keperawatan (Akper) Bunda Delima Bandar Lampung yang terletak di

kelurahan Tanjung Raya kecamatan Kedamaian kota Bandar Lampung. Akper Bunda Delima berdiri sejak tahun 1994 dibawah naungan Yayasan Bunda Delima berdasarkan surat keputusan Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI Nomor : HK.00.06.1.1.3430. tanggal 27 Juli 1994 dan telah terakreditasi BAN-PT No. 490/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014 dengan akreditasi C dengan satu program studi yakni DIII Keperawatan.

Akper Bunda Delima Bandar Lampung mempunyai Visi : “Menghasilkan lulusan tenaga perawat yang kompeten (terampil, berdedikasi, dinamis), menguasai ilmu komplementer dan mampu bersaing di Era Globalisasi”. Misi : menyelenggarakan proses pendidikan keperawatan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber belajar terkini, meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan profesional, meningkatkan saran dan prasarana pendidikan sesuai perkembangan IPTEK, melaksanakan

penelitian keperawatan, kesehatan dan pendidikan, melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan, menyelenggarakan pelatihan sumber daya manusia bidang kesehatan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan di regional Lampung (AKPER BUNDA DELIMA, 2016).

Akper Bunda Delima memiliki 7 ruang kelas, 1 ruang aula dan 2 ruang laboratorium sebagai tempat proses belajar mengajar mahasiswa. Tenaga pengajar di Akper Bunda Delima sebanyak 15 orang dengan 3 orang yang berpendidikan S2 keperawatan, 4 orang berpendidikan S2 Kesehatan dan 8 orang berpendidikan S1 dan jumlah siswa seluruhnya 290 orang.

Kurikulum pada kampus ini telah menggunakan kurikulum KKNi sejak tahun akademik 2015/2016 dengan pendistribusian mata kuliah berdasarkan departemen yang terdiri dari Keperawatan jiwa, keperawatan medikal bedah, keperawatan maternitas, keperawatan anak, keperawatan komunitas-keluarga,

keperawatan gawat darurat dan manajemen keperawatan selain itu terdapat beberapa mata kuliah dasar keperawatan yang sesuai pada struktur program KKNI. Pada tahun ajaran 2016/2017 dalam kurikulum pendidikan tingkat II semester IV terdapat mata kuliah keperawatan anak sebesar 3 SKS dengan rincian 2 SKS teori dan 1 SKS praktikum. Pada 1 SKS teori didalamnya tercantum beberapa materi yang dituangkan ke dalam Modul *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada penelitian ini.

Metode pembelajaran di kampus Akper Bunda Delima Bandar Lampung masih menggunakan metode konvensional dengan pendekatan *teacher center learning* (TCL) berupa ceramah, tanya jawab dan seminar/presentasi kasus di kelas.

## **2. Karakteristik Responden**

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIII Keperawatan Akper Bunda Delima Bandar Lampung tingkat II pada semester 4 yang

mendapatkan mata kuliah keperawatan anak. Responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 108 orang yang terbagi menjadi 2 yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi, menggunakan metode total sampling dengan pembagian 55 mahasiswa sebagai kelompok intervensi dan 53 mahasiswa menjadi kelompok kontrol. Responden ada yang termasuk dalam kriteria eksklusi baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol, sehingga jumlah responden pada kelompok intervensi menjadi 49 orang dan kelompok kontrol menjadi 50 orang.

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan usia dan jenis kelamin (n=99)

Variabel	Kelompok Intervensi (f,%)	Kelompok kontrol (f,%)	<i>p</i>
Jenis Kelamin			
- Laki-laki	15 (31%)	9 (18%)	0,100
- Perempuan	34 (69%)	41 (82%)	
Usia			
- Min-Maks	19-29	19-25	0,143
- Mean±SD	20,84±1,66	20,38±0,97	

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan table 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok intervensi dan

kelompok kontrol sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Hasil *p value* 0,100 ( $>0,05$ ) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan jenis kelamin antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Karakteristik usia pada kelompok intervensi dengan rerata 20,84 dan usia termuda 19 tahun serta tertua 29 tahun, sedangkan pada kelompok kontrol rerata usia 20,38 dengan usia termuda 19 tahun dan tertua 26 tahun. Hasil *p value* 0,143 ( $>0,05$ ) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan usia antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

## B. Hasil Penelitian Uji Bivariat

1. Uji perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi

Tabel 4.2 Pengaruh Pemberian Modul *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* terhadap Peningkatan Nilai Pengetahuan dan Sikap pada Kelompok Intervensi

Variabel penelitian	Pretest		Posttest		Mean Difference	<i>P</i>
	Min-Maks	Mean ±SD	Min-Maks	Mean ±SD		
Pengetahuan	25-58	45,16 ±9,55	31-65	48,67± 10,12	3,51	0,000
Sikap	15,84-23,82	21,41 ±1,36	16,86-24	22,14 ±1,81	0,08	0,061

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.2 pada variabel pengetahuan menunjukkan mean pretest pengetahuan 45,16 dengan nilai terendah 25 dan tertinggi 58, sedangkan pada posttest mengalami peningkatan menjadi 48,67 dengan nilai terendah 31 dan tertinggi 65 dengan *p value* 0,000. Nilai mean pra intervensi sikap 21,41 dengan nilai terendah 15,84 dan tertinggi 23,82, sedangkan pada post intervensi mean sebesar 22,14 dengan nilai terendah 16,86 dan tertinggi 24,00 dengan *mean difference* 0,08 dan *p value* 0,061.

Tabel 4.3 Prosentase Kriteria Penilaian sikap pada Kelompok Intervensi

Kriteria Sikap	Prosentase
Percaya diri	87%
Kerjasama	95%
Rasa ingin tahu	67%
Komunikasi	76%
Kedisiplinan	95%
Tanggungjawab	70%
Kesopanan	76%
Kejujuran	90%

Tabel 4.3 menunjukkan prosentase penilaian sikap pada kriteria percaya diri mencapai 87%, kerjasama 95%, rasa ingin tahu 67%, komunikasi 76%, kedisiplinan 95%,

tanggung jawab 70%, kesopanan 76%, dan kejujuran 90%.

Tabel 4.4 Deskripsi Penilaian Sikap pada Kelompok Intervensi

Kriteria	Pretest	Posttest
	f (%)	f (%)
Kurang sekali	0 (0%)	0 (0%)
Sedang	0 (0%)	0 (0%)
Baik	14 (28,57%)	10 (20,41%)
Baik sekali	35 (71,43%)	39 (79,59%)

Tabel 4.4 menunjukkan penilaian sikap kelompok intervensi sebelum dan setelah diberi perlakuan pembelajaran modul *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada saat kegiatan belajar mengajar mata kuliah keperawatan anak. Ada dua kriteria sikap sebelum pemberian modul yaitu yang memperoleh kriteria baik adalah 14 mahasiswa dengan prosentase 28,57% dan baik sekali sebanyak 35 mahasiswa dengan prosentase 71,43%. Sedangkan setelah pemberian modul untuk kriteria baik sebanyak 10 mahasiswa dengan prosentase 20,41% dan 39 mahasiswa memperoleh kriteria baik sekali dengan prosentase 70,59%.

2. Uji perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol

Tabel 4.5 Pengaruh Pemberian Pembelajaran Konvensional terhadap Peningkatan Nilai Pengetahuan dan Sikap pada Kelompok Kontrol

Variabel penelitian	Pretest		Postest		Mean Difference	P
	Min-Maks	Mean± SD	Min-Maks	Mean± SD		
Pengetahuan	31-57	44,44± 6,58	30-59	46,56± 6,90	2,12	0,000
Sikap	11,28-23,16	18,78± 2,71	13,56-23,16	18,76± 2,72	0,00	0,958

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.5 pada variabel pengetahuan menunjukkan nilai mean pretest pengetahuan 44,44 dengan nilai terendah 31 dan tertinggi 57, sedangkan pada posttest mengalami peningkatan nilai mean menjadi 46,56 dengan nilai terendah 30 dan tertinggi 59 dengan *p value* 0,000. Nilai mean pra intervensi sikap 18,76 dengan nilai terendah 11,28 dan tertinggi 23,16 sedangkan pada post intervensi mean sebesar 18,76 dengan nilai terendah 13,56 dan tertinggi 23,16 dengan *p value* 0,958.

Tabel 4.6 Prosentase Kriteria Penilaian Sikap pada Kelompok Kontrol

Kriteria Sikap	Prosentase
Percaya diri	86%
Kerjasama	76%
Rasa ingin tahu	67%
Komunikasi	69%
Kedisiplinan	83%
Tanggungjawab	73%
Kesopanan	67%
Kejujuran	86%

Berdasarkan tabel 4.6 prosentase penilaian sikap pada kriteria percaya diri mencapai 86%, kerjasama 76%, rasa ingin tahu 67%, komunikasi 69%, kedisiplinan 83%, tanggung jawab 73%, kesopanan 67% dan kejujuran 86%.

Tabel 4.7 Deskripsi Penilaian Sikap pada Kelompok Kontrol

Kriteria	Pretest	Posttest
	f (%)	f (%)
Kurang sekali	0 (0%)	0 (0%)
Sedang	7 (14%)	4 (8%)
Baik	33 (66%)	35 (70%)
Baik sekali	10 (20%)	11 (22%)

Tabel 4.7 menunjukkan penilaian sikap kelompok kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan pembelajaran konvensional pada saat kegiatan belajar mengajar mata kuliah keperawatan anak. Sebelum

pemberian metode pembelajaran konvensional mahasiswa yang memperoleh kriteria sedang adalah 7 mahasiswa dengan prosentase 14%, kriteria baik sebanyak 33 mahasiswa dengan prosentase 66%, dan kriteria baik sekali 10 mahasiswa dengan prosentase 20%. Sedangkan setelah pembelajaran konvensional diberikan kriteria sedang sebanyak 4 mahasiswa dengan prosentase 8%, 35 mahasiswa memperoleh kriteria baik dengan prosentase 70%, dan 11 mahasiswa memperoleh kriteria baik sekali dengan prosentase 22%.

### 3. Perbedaan Nilai Pengetahuan dan Sikap Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah dilakukan Intervensi

Tabel 4.8 Perbedaan Nilai Pengetahuan dan Sikap pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel penelitian	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol		Mean Difference	P
	Min-Maks	Mean± SD	Min-Maks	Mean± SD		
Pengetahuan	31-65	48,67± 10,12	30-59	46,56± 6,90	2,11	0,229
Sikap	16,86-24	22,14± 1,81	13,56-23,16	18,76± 2,72	3,38	0,018

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.8 pada variabel pengetahuan menunjukkan mean nilai posttest kelompok intervensi sebesar 48,67 sedangkan pada kelompok kontrol 46,56 dan nilai  $p = 0,229$ . Hal ini dapat diartikan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan yang bermakna nilai pengetahuan mahasiswa antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Nilai mean variabel sikap post intervensi pada kelompok intervensi sebesar 22,14 sedangkan pada kelompok kontrol 18,76 dengan  $p=0,018$ . Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sikap mahasiswa antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.